

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang penulis teliti, maka penulis menuliskan simpulan sebagai berikut:

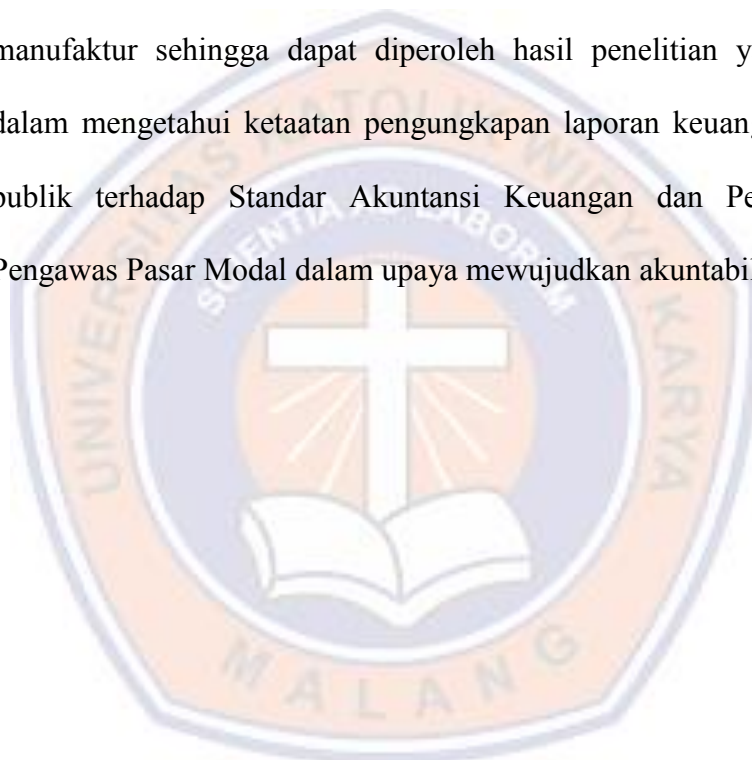
1. Badan Pengawas Pasar Modal sebagai institusi pemerintah yang memunyai tugas untuk mengawasi pelaksanaan pasar modal di Indonesia telah mengeluarkan Peraturan Bapepam No SE- 02/PM/2002 Tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Manufaktur yang mewajibkan perusahaan publik sebagai emiten mengungkapkan laporan keuangan secara penuh (*full disclosure*) sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.
2. Perusahaan semen di Indonesia merupakan perusahaan publik industri manufaktur atau emiten yang memiliki ketaatan dalam menyajikan dan mengungkapkan laporan keuangan konsolidasi tahun 2008 sampai dengan tahun 2010 terhadap Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal Nomor: SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Manufaktur dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.1 (revisi 1998) tentang Penyajian Laporan Keuangan. Ketaatan tersebut terlihat pada penyajian dan pengungkapan kelima komponen utama laporan keuangan konsolidasi yang memunyai tujuan dan tanggungjawab atas laporan keuangan

konsolidasi secara jelas, bahasa dan mata uang serta periode pelaporan yang sesuai dengan ketentuan, komponen laporan keuangan konsolidasi yang disajikan dan diungkapkan, penyajiannya secara wajar, kebijakan akuntansi yang digunakan, konsistensi penyajian laporan keuangan konsolidasi, mengandung materialitas dan agregasi yang lengkap dan benar, saling hapus yang sesuai dengan ketentuan, mengandung informasi komparatif, dan menyajikan serta mengungkapkan peristiwa setelah tanggal neraca.

3. Perusahaan semen di Indonesia menyajikan dan mengungkapkan laporan keuangan konsolidasi secara pengungkapan penuh dan semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar.
4. Perusahaan semen di Indonesia sudah memerhatikan akuntabilitas publik meliputi akuntabilitas kebijakan perusahaan, pemerintah, dan pihak pemegang keputusan dalam perusahaan, akuntabilitas kinerja dari pihak perusahaan, dan akuntabilitas proses kepentingan, kejujuran, dan legalitas dalam menyajikan komponen utama laporan keuangan konsolidasi

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran bagi peneliti selanjutnya. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu sampel penelitian yang digunakan hanya dalam ruang lingkup perusahaan semen di Indonesia yang merupakan perusahaan publik yang bergerak dalam bidang manufaktur. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar menambahkan sampel penelitian lebih luas lagi di bidang selain industri manufaktur sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih kuat dalam mengetahui ketaatan pengungkapan laporan keuangan perusahaan publik terhadap Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dalam upaya mewujudkan akuntabilitas publik.



DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, Spica Luciana dan Retrinasari, Ikka. 2007. *Analisis Pengaruh Karakteristikk Perusahaan Terhadap Kelengkapan Pengungkapan Dalam Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEJ*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti.
- Blaxter, Loraine. Hughes, Cristina. dan Tight, Malco. 2006. *How to Research*. Edisi 2. Jakarta: Penerbit PT Indeks kelompok Gramedia.
- Dewan Direksi PT Holcim Indonesia, Tbk. 2009. *Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggungjawab Atas Laporan Keuangan Konsolidasi Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009*. Jakarta: PT Holcim Indonesia, Tbk
- Dewan Direksi PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. 2009. *Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggungjawab Atas Laporan Keuangan Konsolidasi Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009*. Jakarta: PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk
- Dewan Direksi PT Semen Gresik (Persero), Tbk. 2009. *Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggungjawab Atas Laporan Keuangan Konsolidasi Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009*. Gresik: PT Semen Gresik (Persero), Tbk
- Dewan Keuangan RI. 2002. *Surat Edaran Ketua Bapepam No SE-02/PM/2002 Tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Manufaktur*. Malang: Pojok Bursa Efek Universitas Negeri Malang

- Dewan Keuangan RI. *Surat Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-38/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996*. Diakses 06 Januari 2012.
- Gulo, W. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan per 1 Juli 2009*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Janwarin, Xaverius M,J. 2007. *Ketaatan Laporan Keuangan Perusahaan Publik Terhadap SAK dan Peraturan Bapepam Dalam Upaya Mewujudkan Akuntabilitas Publik (Studi pada Perusahaan PT Semen Gresik (Persero) Tbk)*. Malang: Unika Widya Karya.
- Jusup, Haryono. 2005. *Dasar-dasar Akuntansi Jilid 1*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Marzuki. 2005. *Metodologi Riset (Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial)*. Yogyakarta: Penerbit Ekonosia.
- Mudrajad, Kuncoro.2009. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi Edisi 3*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Rini, Amilia Kartika. 2010. *Analisis Luas Pengungkapan Corporate Governance Dalam Laporan Tahunan Perusahaan Publik di Indonesia*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha ilmu.

Tanor, AO, Linda. 2009. *Pentingnya Pengungkapan (Disclosure) Laporan Keuangan Dalam Meminimalisasi Asimetri Informasi*. Manado: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Manado.

